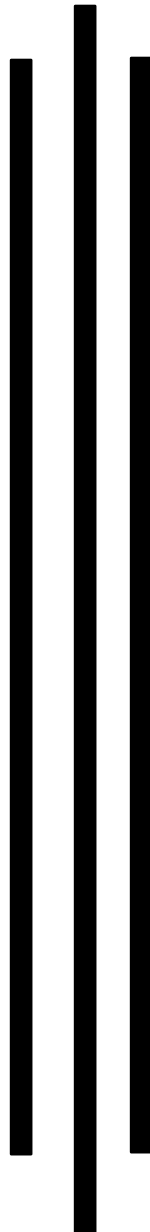


PEDOMAN PROGRAM INOVASI
COCO MANIS
(TERAPI COMMON COLD MASSAGE DENGAN CINTA SETIAP KAMIS)
PUSKESMAS PONCOWARNO



KECAMATAN PONCOWARNO
KABUPATEN KEBUMEN
2026

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang dengan Rahman dan Rahim-Nya kami dapat menyusun dan menyelesaikan proposal inovasi pelayanan publik Puskesmas Poncowarno. Terimakasih kami haturkan kepada segenap pihak yang telah berkontribusi dengan segala bentuk dukungan baik dari ide gagasan atau pemikiran, dukungan semangat dan dukungan materi yang diberikan untuk menyelesaikan proposal ini. Penulis berharap semoga proposal ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi pembaca. Serta dapat mendukung upaya pemerintah dalam menyelesaikan permasalahan kesehatan. Kiranya kami memiliki banyak kekurangan dalam penyusunan proposal ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman kami. Oleh karena itu kami mengharap kritik dan saran yang membangun dari seluruh pembaca demi kesempurnaan penyusunan proposal ini.

Poncowarno, 9 Januari 2026

Penyusun

A. RINGKASAN

Nama Inovasi	:	COCO MANIS (Terapi Common Cold Massage Dengan Cinta Setiap Kamis)
Inisiator	:	Puskesmas Poncowarno
Tahapan Inovasi	:	Penerapan
Jenis Inovasi	:	Non Digital
Bentuk Inovasi	:	Pelayanan Publik
Waktu Uji Coba Inovasi	:	9 Mei 2022
Waktu Implementasi Inovasi	:	Mulai 30 Mei 2022 s.d Sekarang
Waktu Pengembangan Inovasi	:	2 Januari 2025

B. RANCANG BANGUN DAN POKOK PERUBAHAN

Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), khususnya batuk pilek, masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang paling sering dialami oleh bayi dan balita di Indonesia. Kondisi ini menyebabkan tingginya angka kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama, termasuk Puskesmas. Batuk pilek yang tidak ditangani secara tepat dapat mengganggu aktivitas, kualitas tidur, nafsu makan, serta pertumbuhan dan perkembangan bayi maupun balita. Oleh karena itu, diperlukan upaya pelayanan kesehatan yang tidak hanya berfokus pada pengobatan, tetapi juga memberikan pendekatan promotif, preventif, dan komplementer yang aman serta mudah diterapkan oleh masyarakat.

Sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama, Puskesmas memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan yang berkualitas, inovatif, efektif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Salah satu bentuk peningkatan mutu pelayanan tersebut adalah melalui pengembangan inovasi pelayanan publik yang memberikan nilai tambah bagi masyarakat. Inovasi pelayanan diharapkan mampu meningkatkan kepuasan pasien, mempercepat proses penyembuhan, meningkatkan pengetahuan keluarga, serta mendukung pencapaian indikator pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Di wilayah kerja Puskesmas Poncowarno, kunjungan bayi dan balita dengan keluhan batuk pilek masih cukup tinggi. Sebelum adanya inovasi, pelayanan yang diberikan masih berfokus pada pemeriksaan medis, pemberian terapi farmakologis sesuai indikasi, serta edukasi singkat kepada orang tua. Edukasi mengenai terapi nonfarmakologis, khususnya teknik pijat *Common Cold*, belum dilakukan secara terstruktur sehingga sebagian besar ibu belum mengetahui cara membantu mengurangi gejala batuk pilek secara mandiri di rumah.

Berdasarkan hasil observasi petugas, banyak orang tua yang masih merasa khawatir ketika anak mengalami batuk pilek. Sebagian besar langsung memberikan obat tanpa mengetahui bahwa terdapat terapi komplementer yang aman, sederhana, dan dapat dilakukan sendiri setelah mendapatkan edukasi dari tenaga kesehatan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya suatu inovasi pelayanan yang tidak hanya memberikan tindakan kuratif, tetapi juga meningkatkan kemampuan keluarga dalam melakukan perawatan mandiri terhadap balita.

Berdasarkan kondisi tersebut, Puskesmas Poncowarno mengembangkan inovasi COCO MANIS (Common Cold Massage) sebagai salah satu inovasi pelayanan kesehatan balita. Inovasi ini merupakan pelayanan terapi pijat pada bayi dan balita yang mengalami batuk pilek ringan menggunakan teknik pijat *Common Cold* yang dilakukan oleh tenaga kesehatan terlatih disertai edukasi kepada ibu atau pengasuh agar mampu melakukan pemijatan secara mandiri di rumah.

Program COCO MANIS dikembangkan sebagai bentuk pelayanan kesehatan komplementer yang dipadukan dengan pelayanan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit). Pelayanan diberikan secara terpadu mulai dari proses pendaftaran, pemeriksaan kondisi balita, penentuan indikasi terapi, pelaksanaan pijat *Common Cold*, edukasi teknik pemijatan kepada ibu, hingga evaluasi hasil pelayanan. Dengan pelayanan yang terintegrasi tersebut, diharapkan bayi dan balita memperoleh penanganan yang lebih komprehensif.

Pelaksanaan inovasi COCO MANIS juga mendukung transformasi pelayanan kesehatan primer yang menitikberatkan pada pelayanan promotif dan preventif. Melalui edukasi yang diberikan, ibu balita tidak hanya memperoleh pelayanan saat berada di Puskesmas, tetapi juga memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk melakukan pemijatan secara mandiri ketika anak mengalami gejala batuk pilek ringan. Dengan demikian, keluarga menjadi lebih berdaya dalam menjaga kesehatan anak.

Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, inovasi ini juga memberikan dampak positif bagi Puskesmas. COCO MANIS menjadi salah satu pelayanan unggulan yang meningkatkan mutu pelayanan kesehatan balita, memperkuat citra Puskesmas sebagai institusi yang inovatif, serta meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan.

C. Waktu Layanan Inovasi

NO	UNIT LAYANAN	JENIS LAYANAN	WAKTU LAYANAN
1	Pendaftaran	Pendaftaran pasien	10 Menit
2	Ruang Pemeriksaan MTBS	Pemeriksaan awal berupa anamnesa riwayat kesehatan balita dan pemeriksaan fisik.	15 Menit
3	Ruang Pemeriksaan MTBS	Penyuluhan Common Cold	15 Menit
4	Ruang Pemeriksaan MTBS	Pemijatan	25 Menit
5	Ruang Pemeriksaan MTBS	Baby Gym	15 Menit
6	Ruang Pemeriksaan MTBS	Edukasi pulang	10 Menit
7	Farmasi	Layanan Obat	10 Menit
TOTAL			100 Menit

BAB I

Pendahuluan

1. Latar Belakang

Pelayanan publik di bidang kesehatan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab pemerintah dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat. Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peran strategis dalam memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, dan berkesinambungan. Seiring dengan meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang cepat, aman, dan berkualitas, Puskesmas dituntut untuk terus melakukan inovasi pelayanan yang mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Inovasi pelayanan tidak hanya bertujuan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, tetapi juga memberikan nilai tambah melalui pendekatan yang lebih efektif, efisien, dan berorientasi pada kebutuhan pasien.

Salah satu kelompok sasaran yang memerlukan perhatian khusus dalam pelayanan kesehatan adalah bayi dan balita. Masa bayi dan balita merupakan periode emas (golden period) pertumbuhan dan perkembangan anak yang sangat menentukan kualitas kesehatan pada masa mendatang. Pada periode ini, bayi memiliki sistem kekebalan tubuh yang masih berkembang sehingga lebih rentan mengalami berbagai penyakit, salah satunya Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). Batuk pilek merupakan gejala ISPA yang paling sering dijumpai pada bayi dan balita. Kondisi ini dapat menyebabkan hidung tersumbat, gangguan pernapasan, penurunan nafsu makan, gangguan tidur, hingga membuat bayi menjadi rewel sehingga memengaruhi kenyamanan dan proses tumbuh kembangnya.

Selama ini, penanganan batuk pilek pada bayi dan balita di fasilitas kesehatan lebih banyak berfokus pada pemeriksaan klinis, pemberian terapi sesuai indikasi, dan edukasi singkat kepada orang tua. Padahal, selain terapi medis, terdapat terapi komplementer yang aman dan dapat mendukung proses pemulihan, yaitu pijat *Common Cold*. Berdasarkan kajian yang menjadi dasar KAK COCO MANIS, pijat (akupresur) bermanfaat mengurangi gejala umum batuk pilek dan memperpendek durasi keluhan. Selain itu, pijat bayi juga membantu menurunkan hormon kortisol sehingga bayi menjadi lebih rileks serta merangsang hormon oksitosin yang memberikan rasa nyaman dan meningkatkan ikatan emosional antara ibu dan anak.

Hasil pengamatan di Puskesmas Poncowarno menunjukkan bahwa sebagian besar ibu balita belum mengetahui teknik pijat *Common Cold* yang benar dan aman. Ketika anak mengalami batuk pilek, sebagian besar orang tua hanya mengandalkan pengobatan tanpa mengetahui bahwa terapi pijat dapat menjadi pendamping terapi medis dan dapat dilakukan secara mandiri di rumah setelah memperoleh edukasi dari tenaga kesehatan. Kondisi ini menunjukkan masih perlunya peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam melakukan perawatan mandiri terhadap bayi dan balita yang mengalami batuk pilek ringan.

Sebagai upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan balita sekaligus memberdayakan masyarakat, Puskesmas Poncowarno mengembangkan inovasi COCO MANIS (Common Cold Massage). Inovasi ini merupakan pelayanan kesehatan komplementer berupa terapi pijat *Common Cold* yang dilakukan oleh tenaga kesehatan terlatih kepada bayi dan balita dengan keluhan batuk pilek ringan, disertai edukasi kepada ibu atau pengasuh mengenai teknik pemijatan yang benar sehingga dapat diterapkan secara mandiri di rumah. Kegiatan pelayanan ini dilaksanakan di Ruang MTBS Puskesmas Poncowarno sesuai jadwal pelayanan yang telah ditetapkan.

Melalui inovasi COCO MANIS, pelayanan kesehatan balita tidak hanya berorientasi pada aspek kuratif, tetapi juga mengedepankan upaya promotif dan preventif melalui edukasi serta pemberdayaan keluarga. Inovasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan balita, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu mengenai pijat *Common Cold*, memberikan rasa nyaman pada bayi dan balita, serta mendukung terwujudnya pelayanan kesehatan yang lebih humanis, inovatif, dan berpusat pada kebutuhan masyarakat. Sasaran akhirnya adalah agar setiap ibu mampu melakukan pijat *Common Cold* secara mandiri sebagai bagian dari perawatan awal di rumah, sesuai dengan tujuan yang tercantum dalam KAK COCO MANIS.

2. Tujuan

a. Umum

Menurunkan kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada bayi dan balita di wilayah kerja Puskesmas Poncowarno melalui inovasi COCO MANIS (Common Cold Massage).

b. Khusus

- 1) Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bayi dan balita di Puskesmas Poncowarno melalui penerapan inovasi COCO MANIS.
- 2) Meningkatkan pengetahuan ibu atau pengasuh mengenai manfaat, indikasi, dan teknik pijat *Common Cold* yang benar.

- 3) Meningkatkan keterampilan ibu atau pengasuh dalam melakukan pijat *Common Cold* secara mandiri di rumah sesuai dengan prosedur yang aman.
- 4) Membantu meringankan gejala batuk pilek pada bayi dan balita melalui terapi pijat *Common Cold* sebagai terapi komplementer.
- 5) Meningkatkan kenyamanan bayi dan balita dengan membantu memperbaiki kualitas tidur, memperlancar pernapasan, dan mengurangi rasa tidak nyaman akibat batuk pilek.
- 6) Memberikan edukasi kepada keluarga mengenai pentingnya perawatan nonfarmakologis sebagai pendamping terapi medis sesuai indikasi.
- 7) Meningkatkan peran aktif keluarga dalam menjaga kesehatan bayi dan balita melalui perawatan mandiri yang tepat di rumah.
- 8) Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan bayi dan balita di Puskesmas Poncowarno melalui pelayanan yang inovatif, edukatif, dan berpusat pada pasien.
- 9) Mendukung pengembangan inovasi pelayanan kesehatan primer yang mengintegrasikan pelayanan kuratif, promotif, preventif, dan edukatif.
- 10) Menjadikan COCO MANIS sebagai salah satu pelayanan unggulan Puskesmas Poncowarno yang dapat terus dikembangkan dan direplikasi sesuai kebutuhan pelayanan kesehatan ibu dan anak.

3. Manfaat

a. Bagi OPD

- 1) Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bayi dan balita melalui pelayanan yang inovatif, komprehensif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.
- 2) Menjadi salah satu inovasi pelayanan publik yang mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas Poncowarno.
- 3) Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan bayi dan balita melalui pelayanan yang ramah, edukatif, dan berbasis pemberdayaan keluarga.
- 4) Meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan komplementer berupa terapi *Common Cold Massage* sesuai standar pelayanan.
- 5) Memperkuat citra Puskesmas Poncowarno sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
- 6) Mendukung pelaksanaan program promotif dan preventif dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak, sehingga tercipta pelayanan yang lebih efektif dan berkesinambungan.
- 7) Menjadi salah satu praktik baik (*best practice*) yang dapat dikembangkan dan direplikasi dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan di tingkat Puskesmas.

b. Bagi Masyarakat

- 1) Bayi dan balita memperoleh pelayanan kesehatan yang lebih lengkap melalui kombinasi pemeriksaan kesehatan, terapi *Common Cold Massage*, dan edukasi kepada orang tua.
- 2) Membantu mengurangi gejala batuk pilek pada bayi dan balita sehingga anak menjadi lebih nyaman, pernapasan lebih lega, dan kualitas tidur lebih baik.
- 3) Meningkatkan pengetahuan ibu atau pengasuh mengenai manfaat, indikasi, dan teknik pijat *Common Cold* yang benar dan aman.
- 4) Meningkatkan keterampilan ibu atau pengasuh dalam melakukan pijat *Common Cold* secara mandiri di rumah sebagai pendamping terapi medis.
- 5) Meningkatkan peran aktif keluarga dalam menjaga kesehatan bayi dan balita melalui perawatan nonfarmakologis yang tepat.
- 6) Memberikan rasa percaya diri kepada orang tua dalam melakukan penanganan awal terhadap keluhan batuk pilek ringan sesuai anjuran tenaga kesehatan.
- 7) Meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan komplementer yang aman, mudah, dan berkualitas di Puskesmas Poncowarno.
- 8) Mewujudkan pelayanan kesehatan yang lebih humanis, edukatif, dan berpusat pada kebutuhan bayi, balita, serta keluarganya.

BAB II

Metodologi

1. Tahap Uji Coba

Inovasi COCO MANIS (Common Cold Massage dengan Cinta Setiap Kamis) merupakan inovasi pelayanan kesehatan komplementer yang dikembangkan oleh Puskesmas Poncowarno sebagai upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bayi dan balita, khususnya bagi bayi dan balita yang mengalami Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) dengan gejala batuk pilek. Sebelum inovasi diterapkan secara penuh, dilakukan tahap uji coba untuk memastikan bahwa pelayanan dapat dilaksanakan sesuai standar pelayanan kesehatan, aman bagi pasien, mudah diterapkan oleh tenaga kesehatan, serta memberikan manfaat bagi masyarakat.

Tahap uji coba dilaksanakan mulai 10 Mei sampai dengan 20 Mei 2022 di Ruang MTBS Puskesmas Poncowarno setelah inovasi diinisiasi pada 9 Mei 2022. Pada tahap ini dilakukan simulasi alur pelayanan mulai dari pendaftaran pasien, skrining kondisi bayi dan balita, pemeriksaan kesehatan oleh tenaga kesehatan, pelaksanaan terapi *Common Cold Massage*, pemberian edukasi kepada orang tua, hingga evaluasi hasil pelayanan.

Kegiatan uji coba meliputi:

- 1) Penyusunan alur pelayanan COCO MANIS.
- 2) Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan.
- 3) Penyiapan ruang pelayanan dan peralatan terapi.
- 4) Pelatihan bidan mengenai teknik *Common Cold Massage* sesuai standar.
- 5) Simulasi pelayanan kepada pasien dengan pendampingan.
- 6) Observasi waktu pelayanan dan efektivitas alur pelayanan.
- 7) Evaluasi terhadap kenyamanan bayi, respons orang tua, dan kesiapan tenaga kesehatan.

Hasil uji coba menunjukkan bahwa terapi *Common Cold Massage* dapat dilaksanakan dengan baik oleh tenaga kesehatan, mudah diterima oleh masyarakat, serta mampu memberikan pelayanan yang lebih komprehensif dibandingkan pelayanan sebelumnya yang hanya berfokus pada terapi farmakologis. Orang tua memberikan respons positif terhadap adanya edukasi dan demonstrasi teknik pijat sehingga merasa lebih percaya diri untuk melakukan perawatan lanjutan di rumah.

2. Tahap Penerapan /Implementasi

Berdasarkan hasil evaluasi pada tahap uji coba, inovasi COCO MANIS mulai diterapkan sebagai pelayanan rutin Puskesmas Poncowarno pada 30 Mei 2022. Pelayanan dilaksanakan setiap hari Kamis di Ruang MTBS oleh bidan yang telah mendapatkan pelatihan mengenai teknik *Common Cold Massage*.

Pada tahap implementasi, pelayanan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Orang tua mendaftarkan bayi atau balita di loket pendaftaran Puskesmas.
- 2) Bayi atau balita menjalani skrining dan pemeriksaan kesehatan untuk menentukan indikasi terapi.
- 3) Bidan memberikan penjelasan mengenai manfaat, tujuan, serta prosedur terapi *Common Cold Massage* kepada orang tua.
- 4) Terapi *Common Cold Massage* dilakukan sesuai prosedur dan memperhatikan kenyamanan serta keamanan bayi atau balita.
- 5) Setelah terapi selesai, orang tua diberikan edukasi dan demonstrasi mengenai teknik pijat agar dapat dipraktikkan secara mandiri di rumah.
- 6) Petugas melakukan evaluasi terhadap kondisi bayi atau balita setelah terapi dan memberikan anjuran tindak lanjut apabila diperlukan.
- 7) Seluruh kegiatan pelayanan dicatat dalam register pelayanan sebagai bahan monitoring dan evaluasi program.

Selama tahap implementasi, dilakukan monitoring secara berkala terhadap jumlah kunjungan, kepatuhan pelaksanaan SOP, kepuasan masyarakat, serta manfaat terapi terhadap bayi dan balita. Hasil implementasi menunjukkan adanya peningkatan kunjungan pelayanan kesehatan balita karena masyarakat tidak hanya memperoleh pengobatan farmakologis, tetapi juga mendapatkan terapi nonfarmakologis berupa *Common Cold Massage*. Selain itu, orang tua menjadi lebih aktif dalam melakukan perawatan mandiri terhadap anak di rumah setelah memperoleh edukasi dari tenaga kesehatan.

3. Tahap Pengembangan

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan menjawab kebutuhan masyarakat, inovasi COCO MANIS terus dikembangkan secara berkelanjutan. Tahap pengembangan dimulai pada bulan Januari 2025 dengan melakukan penambahan layanan Baby Gym sebagai bagian dari pelayanan kesehatan bayi dan balita. Pengembangan ini bertujuan untuk memperluas manfaat inovasi, tidak hanya membantu meringankan gejala batuk pilek, tetapi juga mendukung stimulasi pertumbuhan dan perkembangan bayi secara optimal.

Selain penambahan layanan, pengembangan inovasi dilakukan melalui beberapa upaya, yaitu:

- 1) Penguatan kompetensi bidan melalui pelatihan dan pembaruan keterampilan terapi komplementer.
- 2) Penyediaan media edukasi berupa leaflet, poster, dan video demonstrasi teknik *Common Cold Massage*.
- 3) Peningkatan kegiatan promosi kesehatan melalui Posyandu, media sosial, dan penyuluhan kepada masyarakat.
- 4) Pendampingan kepada orang tua melalui konsultasi dan tindak lanjut setelah pelayanan.
- 5) Monitoring dan evaluasi rutin terhadap jumlah kunjungan, kepuasan masyarakat, serta mutu pelayanan.

Ke depan, inovasi COCO MANIS direncanakan untuk terus dikembangkan dengan menambahkan layanan terapi komplementer lainnya, seperti Baby Massage, terapi pijat stimulasi, stimulasi tumbuh kembang, serta kelas edukasi bagi orang tua balita. Pengembangan tersebut diharapkan mampu menjadikan COCO MANIS sebagai inovasi pelayanan kesehatan bayi dan balita yang semakin komprehensif, berkelanjutan, dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

BAB III

Pelaksanaan Inovasi

Inovasi COCO MANIS (Common Cold Massage dengan Cinta Setiap Kamis) merupakan inovasi pelayanan kesehatan komplementer yang dilaksanakan di Ruang MTBS Puskesmas Poncowarno. Inovasi ini dikembangkan sebagai upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bayi dan balita melalui pemberian terapi Common Cold Massage yang dikombinasikan dengan edukasi kepada orang tua sehingga mampu melakukan perawatan mandiri di rumah.

Pelaksanaan inovasi dilakukan oleh bidan yang telah mendapatkan pelatihan mengenai teknik *Common Cold Massage*. Sasaran pelayanan adalah bayi dan balita yang mengalami batuk pilek ringan, setelah dilakukan pemeriksaan dan dinyatakan memenuhi indikasi untuk mendapatkan terapi. Tahapan pelaksanaan inovasi COCO MANIS adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi Program

Sebelum pelayanan dilaksanakan, Puskesmas Poncowarno melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai inovasi COCO MANIS melalui kegiatan Posyandu, penyuluhan kesehatan, media sosial, leaflet, serta koordinasi dengan kader kesehatan. Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat mengetahui manfaat terapi *Common Cold Massage* dan tata cara memperoleh pelayanan di Puskesmas.

2. Pendaftaran Pasien

Orang tua atau pengasuh bayi dan balita datang ke Puskesmas Poncowarno untuk melakukan pendaftaran dengan membawa identitas dan dokumen yang diperlukan sesuai ketentuan pelayanan. Setelah proses administrasi selesai, pasien diarahkan menuju Ruang MTBS untuk mendapatkan pemeriksaan.

3. Skrining dan Pemeriksaan Awal

Petugas kesehatan melakukan anamnesis mengenai keluhan utama, riwayat penyakit, lama batuk pilek, riwayat alergi, riwayat demam, serta kondisi umum bayi atau balita. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan fisik untuk menentukan apakah pasien memenuhi indikasi mendapatkan terapi *Common Cold Massage*.

Apabila ditemukan tanda bahaya atau kondisi yang memerlukan penanganan medis lebih lanjut, pasien akan mendapatkan pelayanan sesuai standar medis dan tidak dilakukan terapi pijat.

4. Edukasi Sebelum Terapi

Sebelum tindakan dilakukan, bidan memberikan penjelasan kepada orang tua mengenai:

- 1) tujuan terapi *Common Cold Massage*;
- 2) manfaat terapi sebagai pendamping pengobatan medis;
- 3) prosedur tindakan yang akan dilakukan;
- 4) kondisi yang menjadi indikasi dan kontraindikasi terapi; serta
- 5) pentingnya menjaga kenyamanan bayi selama proses terapi.

Setelah memperoleh penjelasan, orang tua memberikan persetujuan terhadap tindakan yang akan dilakukan.

5. Pelaksanaan Terapi COCO MANIS

Terapi dilakukan oleh bidan terlatih menggunakan teknik *Common Cold Massage* sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). Pemijatan dilakukan secara lembut pada titik-titik tertentu yang bertujuan membantu memperlancar pernapasan, mengurangi hidung tersumbat, meningkatkan relaksasi, dan memberikan rasa nyaman kepada bayi atau balita.

Selama pelaksanaan terapi, petugas memperhatikan respon bayi, kenyamanan pasien, serta keamanan tindakan sehingga terapi dapat berlangsung dengan baik.

6. Edukasi Praktik kepada Orang Tua

Setelah terapi selesai, bidan memberikan demonstrasi teknik pijat kepada orang tua atau pengasuh. Orang tua diberikan kesempatan untuk mempraktikkan kembali teknik yang telah diajarkan dengan bimbingan petugas kesehatan.

Selain itu diberikan edukasi mengenai:

- 1) waktu yang tepat melakukan pijat di rumah;
- 2) frekuensi pelaksanaan;
- 3) kondisi yang memerlukan pemeriksaan ulang ke Puskesmas;
- 4) upaya menjaga kebersihan tangan sebelum pemijatan;
- 5) cara meningkatkan kenyamanan bayi selama batuk pilek.

7. Evaluasi Hasil Pelayanan

Setelah terapi selesai dilakukan evaluasi terhadap kondisi bayi atau balita, antara lain:

- 1) respon bayi selama terapi;
- 2) kenyamanan bayi;
- 3) kelancaran pernapasan;
- 4) tingkat rewel bayi;
- 5) pemahaman orang tua mengenai teknik pijat.

Apabila masih ditemukan keluhan yang memerlukan penanganan lebih lanjut, pasien akan mendapatkan pelayanan sesuai indikasi medis.

8. Pencatatan dan Pelaporan

Seluruh pelayanan dicatat dalam register pelayanan COCO MANIS sebagai bagian dari dokumentasi kegiatan inovasi. Data yang dicatat meliputi identitas pasien, diagnosis, tindakan yang diberikan, hasil evaluasi, serta tindak lanjut pelayanan.

Data tersebut selanjutnya digunakan sebagai bahan monitoring, evaluasi, penyusunan laporan kegiatan, serta pengembangan inovasi pelayanan.

9. Monitoring dan Tindak Lanjut

Petugas kesehatan melakukan monitoring terhadap pelaksanaan inovasi secara berkala melalui evaluasi jumlah kunjungan, kepatuhan pelaksanaan SOP, tingkat kepuasan masyarakat, dan manfaat terapi yang dirasakan oleh bayi maupun orang tua.

Sebagai tindak lanjut, orang tua dianjurkan untuk tetap melakukan teknik *Common Cold Massage* secara mandiri di rumah sesuai edukasi yang telah diberikan. Apabila keluhan tidak membaik atau muncul tanda bahaya, orang tua diminta segera membawa bayi atau balita kembali ke Puskesmas untuk mendapatkan pemeriksaan lebih lanjut.

BAB IV

Hasil Inovasi Daerah

Sektor kesehatan merupakan salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama, Puskesmas memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan yang bermutu, mudah diakses, aman, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Seiring dengan meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas, diperlukan berbagai inovasi pelayanan yang mampu memberikan nilai tambah serta meningkatkan kepuasan masyarakat.

Pelayanan kesehatan bayi dan balita merupakan salah satu pelayanan dasar yang harus terus ditingkatkan kualitasnya. Sebelum adanya inovasi COCO MANIS, pelayanan bagi bayi dan balita dengan keluhan batuk pilek di Puskesmas Poncowarno lebih berfokus pada pemeriksaan kesehatan dan terapi farmakologis sesuai indikasi. Meskipun pelayanan tersebut telah berjalan dengan baik, belum tersedia pelayanan nonfarmakologis yang terstruktur sebagai terapi pendamping untuk membantu mengurangi gejala batuk pilek serta meningkatkan kenyamanan bayi dan balita.

Melalui inovasi COCO MANIS (Common Cold Massage dengan Cinta Setiap Kamis), Puskesmas Poncowarno menghadirkan pelayanan kesehatan komplementer berupa terapi *Common Cold Massage* yang dilakukan oleh bidan terlatih. Pelayanan ini dipadukan dengan edukasi kepada orang tua mengenai teknik pemijatan yang benar sehingga keluarga mampu melakukan perawatan lanjutan secara mandiri di rumah. Pendekatan tersebut menjadikan pelayanan tidak hanya berorientasi pada pengobatan, tetapi juga pada pemberdayaan keluarga dalam menjaga kesehatan anak.

Pelaksanaan inovasi COCO MANIS memberikan perubahan terhadap mutu pelayanan kesehatan bayi dan balita di Puskesmas Poncowarno. Masyarakat memperoleh pilihan pelayanan nonfarmakologis yang aman sebagai pendamping terapi medis sehingga pelayanan menjadi lebih komprehensif. Selain itu, inovasi ini meningkatkan nilai tambah pelayanan karena orang tua tidak hanya menerima tindakan terapi, tetapi juga memperoleh edukasi dan pendampingan mengenai teknik *Common Cold Massage* yang dapat diterapkan di rumah.

Berdasarkan pelaksanaan inovasi, Puskesmas Poncowarno memperoleh beberapa hasil positif, antara lain:

1. **Meningkatnya akses pelayanan kesehatan nonfarmakologis** bagi bayi dan balita yang mengalami batuk pilek sehingga masyarakat memiliki alternatif pelayanan selain terapi farmakologis.

2. **Meningkatnya jumlah kunjungan pelayanan bayi dan balita**, karena masyarakat tidak hanya datang untuk memperoleh pengobatan, tetapi juga memanfaatkan pelayanan terapi COCO MANIS sebagai bagian dari pelayanan kesehatan balita.
3. **Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan orang tua** mengenai teknik *Common Cold Massage*, sehingga mampu melakukan perawatan sederhana secara mandiri di rumah sesuai edukasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan.
4. **Meningkatnya kenyamanan bayi dan balita** setelah mendapatkan terapi, yang ditandai dengan berkurangnya keluhan batuk pilek, pernapasan terasa lebih lega, bayi menjadi lebih tenang, serta kualitas tidur yang lebih baik. Manfaat ini juga menjadi tujuan utama pelayanan sebagaimana dijelaskan dalam KAK COCO MANIS.
5. **Meningkatnya kepuasan masyarakat** terhadap pelayanan kesehatan bayi dan balita karena pelayanan yang diberikan bersifat lebih ramah, edukatif, dan berorientasi pada kebutuhan pasien.
6. **Meningkatnya kompetensi tenaga kesehatan**, khususnya bidan, dalam memberikan pelayanan kesehatan komplementer sesuai standar prosedur sehingga mutu pelayanan Puskesmas semakin baik.

Sebagai bentuk komitmen terhadap peningkatan mutu pelayanan, inovasi COCO MANIS juga terus dikembangkan. Pada tahun 2025, Puskesmas Poncowarno melakukan pengembangan inovasi dengan menambahkan layanan Baby Gym sebagai upaya mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi serta memperluas manfaat pelayanan kesehatan komplementer bagi masyarakat. Pengembangan ini menunjukkan bahwa inovasi COCO MANIS tidak berhenti pada satu jenis pelayanan, tetapi terus beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan pelayanan kesehatan. Secara keseluruhan, inovasi COCO MANIS telah memberikan dampak positif bagi masyarakat maupun Puskesmas Poncowarno. Bagi masyarakat, inovasi ini meningkatkan akses terhadap pelayanan kesehatan komplementer, menambah pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam merawat bayi dan balita, serta memberikan pelayanan yang lebih nyaman dan komprehensif. Bagi Puskesmas, inovasi ini memperkuat mutu pelayanan, meningkatkan citra institusi sebagai penyelenggara pelayanan publik yang inovatif, serta mendukung pelaksanaan transformasi pelayanan kesehatan primer yang mengedepankan upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif secara terpadu.

BAB V

Penutup

Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan merupakan salah satu upaya yang harus terus dilakukan oleh Puskesmas untuk memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat. Pelayanan yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh tersedianya sarana dan prasarana, tetapi juga oleh kemampuan fasilitas kesehatan dalam menghadirkan inovasi yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan inovasi pelayanan publik menjadi bagian penting dalam mewujudkan pelayanan kesehatan yang lebih efektif, efisien, mudah diakses, serta berorientasi pada keselamatan dan kepuasan pasien.

Inovasi COCO MANIS (Common Cold Massage dengan Cinta Setiap Kamis) merupakan salah satu bentuk komitmen Puskesmas Poncowarno dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bayi dan balita. Inovasi ini menghadirkan pelayanan kesehatan komplementer berupa terapi *Common Cold Massage* yang dipadukan dengan edukasi kepada orang tua, sehingga pelayanan tidak hanya berfokus pada penanganan penyakit, tetapi juga meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemandirian keluarga dalam melakukan perawatan bayi dan balita di rumah.

Pelaksanaan inovasi COCO MANIS telah memberikan nilai tambah terhadap pelayanan kesehatan di Puskesmas Poncowarno. Masyarakat memperoleh akses terhadap pelayanan nonfarmakologis yang aman, mudah, dan dilakukan oleh tenaga kesehatan yang telah terlatih. Selain itu, orang tua mendapatkan edukasi mengenai teknik *Common Cold Massage* sehingga mampu melakukan tindakan sederhana secara mandiri untuk membantu mengurangi gejala batuk pilek pada bayi dan balita sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan. Pelayanan ini juga memberikan manfaat dalam meningkatkan kenyamanan bayi, memperbaiki kualitas tidur, serta mendukung proses pemulihan kesehatan anak.

Bagi Puskesmas, inovasi COCO MANIS menjadi salah satu pelayanan unggulan yang memperkuat kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan publik. Inovasi ini juga mendukung transformasi pelayanan kesehatan primer melalui penguatan upaya promotif, preventif, kuratif, dan pemberdayaan masyarakat secara terpadu. Pengembangan inovasi dengan penambahan layanan Baby Gym menunjukkan komitmen Puskesmas Poncowarno untuk terus melakukan penyempurnaan pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat.

Keberhasilan inovasi COCO MANIS tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, mulai dari pimpinan Puskesmas, tenaga kesehatan, kader kesehatan, pemerintah desa, hingga masyarakat sebagai pengguna layanan. Sinergi tersebut menjadi modal utama dalam menjaga keberlanjutan inovasi serta meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bayi dan balita di wilayah kerja Puskesmas Poncowarno.

Ke depan, inovasi COCO MANIS diharapkan dapat terus dikembangkan melalui peningkatan kompetensi tenaga kesehatan, penguatan media edukasi, pemanfaatan teknologi informasi untuk konsultasi dan promosi kesehatan, serta pengembangan layanan terapi komplementer lainnya. Dengan demikian, COCO MANIS tidak hanya menjadi inovasi pelayanan di Puskesmas Poncowarno, tetapi juga dapat menjadi praktik baik (*best practice*) yang dapat direplikasi oleh fasilitas pelayanan kesehatan lainnya dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bayi dan balita di Indonesia.

Melalui semangat inovasi, kolaborasi, dan pelayanan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat, COCO MANIS diharapkan mampu memberikan manfaat yang berkelanjutan, mewujudkan bayi dan balita yang lebih sehat, meningkatkan kemandirian keluarga dalam merawat anak, serta mendukung tercapainya pelayanan kesehatan primer yang berkualitas, humanis, dan berdaya saing.